

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif sebab akibat atau kausalitas karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan adanya variabel moderasi. Variabel independen penelitian ini adalah Kebijakan hutang, pertumbuhan laba dan *Good Corporate Governance*. Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data-data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka-angka bilangan.⁶⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.⁶⁵ Dalam penelitian ini data yang diperoleh merupakan data berbentuk laporan keuangan tahunan perusahaan dari periode 2021-2024 yang terdaftar di LQ45 dengan mengunduh data melalui website resmi BEI di www.idx.co.id. website

⁶⁴ *Ibid.*

⁶⁵ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., Metode Penelitian Kuantitatif, (Jawa Timur: Press Widya Gama, 2021), Ed. 3, h 13.

resmi perusahaan-perusahaan sampel dan sumber lainnya seperti artikel, jurnal ilmiah dan situs internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, literatur, jurnal, artikel maupun dokumen elektronik yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti yang dilakukan dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia.⁶⁶ Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari situs resmi LQ45 di www.idx.co.id. periode 2021-2024, *website* resmi perusahaan-perusahaan sampel serta artikel, buku, jurnal ilmiah dan situs internet.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan mengumpulkan data dan informasi sehubungan dengan topik penelitian yang diperoleh dari buku-buku seperti buku Endah prawesti ningrum, Jeni irnawati dan lain-lain. Serta karangan ilmiah, tesis, skripsi dan lainnya.⁶⁷

⁶⁶ *Ibid.*

⁶⁷ Purwono, Studi Kepustakaan”, Pustakawan Utama, (Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta, 2008), h 66.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Margono mengemukakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejalagejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian disebut sebagai populasi.⁶⁸ Adapun populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 64 perusahaan yang terdaftar di LQ45 Tahun 2021-2024.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan Tahun 2021-2024
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	PT Bank Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
6	ASII	PT Astra Internasional Tbk
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
13	BRPT	PT Barito Pasific Tbk
14	BUKA	PT Bukulapak.com Tbk
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk

⁶⁸ Hardani, Dhika Juliana Sukmana, Helmina Andriani, dan Roushandy Fardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Cet. 1., Ed., h 361.

No	Kode	Nama Perusahaan Tahun 2021-2024
17	EXCL	PT XL Axiata Tbk
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19	GOTO	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
20	HRUM	PT Harum Energy Tbk
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
23	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
25	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
26	ISAT	PT Indosat Tbk
27	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
28	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
29	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
35	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
36	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
38	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
39	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
40	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
41	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
43	UNTR	PT United Tractors Tbk
44	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
45	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
46	ARTO	PT Bank Jago
47	BFIN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
48	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
49	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
50	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
51	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
52	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk
53	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan Tahun 2021-2024
54	INDY	PT Indika Energy Tbk
55	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
56	MNCN	PT Media Nusantara Citra Tbk
57	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
58	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
59	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk
60	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
61	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
62	TINS	PT Timah Tbk
63	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
64	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2024)

2. Sampel

Menurut Ferdinand, sampel merupakan *subset* dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Metode pengambilan sampel ini menggunakan teknik Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.⁶⁹ Kriteria penentuan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Per 31 Desember 2024.

Tabel 3.3

No	Kode	Nama Perusahaan Per 31 Desember Tahun 2024	Hasil	Jumlah
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	✓	1
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	✓	2
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	✓	3

⁶⁹ Prista Maya Dewi, Dkk., "Pengaruh Keterlibatan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Tolan Tiga Indonesia Perlabian Labuhanbatu Selatan", *Jurnal Ecobisma*, h 52.

No	Kode	Nama Perusahaan Per 31 Desember Tahun 2024	Hasil	Jumlah
4	AMRT	PT Bank Sumber Alfaria Trijaya Tbk	✓	4
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	✓	5
6	ASII	PT Astra Internasional Tbk	✓	6
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	✓	7
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk	✓	8
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	✓	9
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	✓	10
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	✓	11
12	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	✓	12
13	BRPT	PT Barito Pacific Tbk	✓	13
14	BUKA	PT Bukulapak.com Tbk	✓	14
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	✓	15
16	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk	✓	16
17	EXCL	PT XL Axiata Tbk	✓	17
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	✓	18
19	GOTO	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	✓	19
20	HRUM	PT Harum Energy Tbk	✓	20
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	21
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.	✓	22
23	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	23
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	✓	24
25	INTP	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	✓	25
26	ISAT	PT Indosat Tbk	✓	26
27	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	27
28	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	✓	28
29	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	✓	29
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	✓	30
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	✓	31
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	✓	32
33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	✓	33
34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk	✓	34
35	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	✓	35
36	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	✓	36
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	37
38	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	✓	38

No	Kode	Nama Perusahaan Per 31 Desember Tahun 2024	Hasil	Jumlah
39	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	✓	39
40	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	✓	40
41	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	✓	41
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	✓	42
43	UNTR	PT United Tractors Tbk	✓	43
44	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	✓	44
45	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	✓	45

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2024)

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3. 1 Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria Populasi	Jumlah
	Populasi	45
1	perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada Per 31 Desember tahun 2024.	45
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel sesuai kriteria		45
Jumlah tahun pengamatan		4
Jumlah Observasi		180

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2024)

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dari populasi sebanyak 45 perusahaan yang terdaftar pada perusahaan yang terdaftar di LQ45, hanya bisa diambil sampel sebanyak 45 perusahaan dengan periode tahun 2021-2024 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Perusahaan yang tidak dipilih dikarenakan tidak mempublikasikan laporan keuangannya di LQ45 dan *website*

resmi perusahaan tersebut. Berikut merupakan daftar nama-nama perusahaan makanan dan minuman yang terpilih menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 2 Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan Tahun 2021-2024
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	PT Bank Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
6	ASII	PT Astra Internasional Tbk
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
12	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
13	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
14	BUKA	PT Bukulapak.com Tbk
15	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk
17	EXCL	PT XL Axiata Tbk
18	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19	GOTO	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
20	HRUM	PT Harum Energy Tbk
21	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	INCO	PT Vale Indonesia Tbk.
23	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
24	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
25	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
26	ISAT	PT Indosat Tbk
27	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
28	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
29	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
30	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
31	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan Tahun 2021-2024
32	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
35	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
36	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
37	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
38	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
39	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
40	TBIG	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
41	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
42	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
43	UNTR	PT United Tractors Tbk
44	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
45	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber: Data dari BEI yang telah diolah peneliti (2024)

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.⁷⁰ Sedangkan independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variable lain.⁷¹ Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variable lain, namun tidak dapat mempengaruhi variabel lain

⁷⁰ Hardani, dkk., Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), h 339.

⁷¹ *Ibid.*

tersebut.⁷² Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.⁷³ Nilai perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan yang dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan sendiri sangatlah penting karena merupakan cerminan penggunaan struktur modal optimal yang bisa mempengaruhi keputusan investor terhadap perusahaan.⁷⁴ Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share (Harga Pasar per saham)}}{\text{Book Price Per Share (nilai buku per saham)}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain.⁷⁵ Variabel ini bertujuan untuk menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

a. Kebijakan Hutang

⁷² Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, Cet Ke 1), h 109.

⁷³ Jeni Irnawati, h 31.

⁷⁴ Fahmi Adrian, Wira Wicaksana, Suwarno, h 153.

⁷⁵ Muri Yusuf, h 109.

Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang dalam penelitian Kieso.⁷⁶ Kebijakan pendanaan ini merupakan salah satu kebijakan yang penting bagi perusahaan karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang menentukan seberapa besar perusahaan tersebut dibiayai dengan hutang, namun penggunaan hutang yang terlalu besar akan memicu kebangkrutan apabila perusahaan tersebut tidak mampu melunasi hutangnya. Begitu juga sebaliknya apabila perusahaan tidak sama sekali menggunakan hutang akan dinilai tidak memanfaatkan pendanaan eksternal karena akan meningkatkan biaya operasional perusahaan.⁷⁷ Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur dengan:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total debt}(\text{total hutang})}{\text{Total assets}(\text{total aset})}$$

b. Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang kemudian bisa meningkatkan nilai

⁷⁶ Endah prawesti ningrum, "Nilai Perusahaan", Indramayu 2021, h 27.

⁷⁷ Nickyta Emilia Putri, Mu'minatus Sholichah, "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi", *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, h 90.

perusahaan.⁷⁸ Semakin tinggi pertumbuhan laba semakin tinggi pula nilai perusahaan atau harga sahamnya. Hal ini dikarenakan bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang dilihat dari pertumbuhan laba, dengan laba perusahaan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya yang dikeluarkan secara efisien.⁷⁹ Dengan demikian pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai kondisi yang baik, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan harga saham, oleh karena itu pertumbuhan laba dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Maka pertumbuhan laba dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:⁸⁰

$$PL = \frac{\text{laba bersih periode saat ini} - \text{laba bersih periode sebelumnya}}{\text{laba bersih periode sebelumnya}}$$

c. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance terdiri dari beberapa komisarissalah satunya komisariss independen. Komisariss sebuah perusahaan diangkat oleh RUPS. Mereka diangkat untuk suatu periode tertentu, dan apabila dimungkinkan, mereka bisa diangkat kembali. Dalam Anggaran Dasar diatur tata cara pencalonan, pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisariss, tanpa mengurangi hak

⁷⁸ Indriani Suleman, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019", *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, h 968.

⁷⁹ Jeni Irnawati, h 34.

⁸⁰ Astri Fitria, h 5.

pemegang saham dalam pencalonan tersebut. Dalam undang-undang PT di Indonesia tahun 1995 ditetapkan bahwa anggota dewan komisaris dapat diberhentikan sementara oleh RUPS. Dewan komisaris merupakan inti dari *corporate governance* yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Dewan komisaris merupakan pusat ketahanan dan kesuksesan perusahaan.⁸¹ Dewan komisaris dalam penelitian ini diukur dengan:

$$PKI = \frac{\sum \text{Anggota Komisaris Independen}}{\sum \text{Seluruh Dewan Komisaris}}$$

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *evIEWS*.⁸² Metode-metode yang digunakan yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu analisis data yang dilakukan dengan cara menghitung variabel-variabel penelitian yang tujuannya

⁸¹ Riska Franita, h 12.

⁸² Dedi Rosadi, *Ekonometrika dan Analisis Runtun Waktu Terapan dengan EvIEWS*, (Yogyakarta: ANDI, 2012), h 271.

adalah untuk memberikan gambaran yang terorganisir, menyeluruh dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan atau makna tertentu dari gejala-gejala yang disajikan dalam informasi ringkasan studi seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.⁸³

2. Regresi Data Panel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel.

Data panel (*pooled data*) merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*.⁸⁴ Pada penelitian ini model regresi data panel diuji dengan menggunakan *software Eviews 12*. untuk memprediksi hubungan dasar regresi data panel secara umum, yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Variabel Independen

X_1 = Kebijakan Hutang

X_2 = Pertumbuhan Laba

X_3 = *Good Corporate Governance*

I = Jumlah Perusahaan LQ45

t = *Time Series* Penelitian yaitu dari tahun 2021-2024

⁸³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita, h 76.

⁸⁴ Rezzy Eko Caraka, *Spatial Data Panel*, (Jawa Timur: *Wade Group*, 2017), h 1.

a. Model Estimasi Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Estimasi Common Effect (koefisien tetap antara waktu dan individu) merupakan metode yang hanya menggabungkan data *time-series* dan data *cross-sectional* tanpa mempertimbangkan perbedaan antara waktu dan individu, sehingga metode OLS (*Ordinary Least Square*) dapat digunakan untuk melakukan estimasi data panel. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama sepanjang periode waktu, dengan menggabungkan data *time series* dan data *cross section* dengan mengabaikan perbedaan antara waktu dan individu.⁸⁵ maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model*

Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Selain itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dari waktu ke waktu. *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* yang memiliki intersep berbeda antar perusahaan.⁸⁶

3. *Random Effect Model*

⁸⁵ Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, Analisis Regresi Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019), h 4.

⁸⁶ *Ibid.*

Random Effect Model adalah model estimasi data panel dengan mengestimasi variabel gangguan yang mungkin mempunyai hubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan intersep dapat diperhitungkan dalam *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.⁸⁷

b. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pada dasarnya ketiga model estimasi panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu dan variable penelitiannya. Dalam menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi regresi data panel dapat dilakukan dengan beberapa uji diantaranya:

1. *Chow Test (Uji Chow)*

Uji Chow digunakan untuk menentukan *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas chi square $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model (CEM)*. Dan jika nilai probabilitas chi square $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

⁸⁷ *Ibid.*

H0: Menggunakan model *Common Effect*

Ha: Menggunakan model *Fixed Effect*.⁸⁸

2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah metode *fixed effect* atau metode *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai probabilitas *cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

H0: Menggunakan model *Random Effect*

Ha: Menggunakan model *Fixed Effect*.⁸⁹

3. Uji Lagrange Multiplier (Uji LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas breush-pagan $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai breush-pagan $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

H0: model yang dipilih *common effect*

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

Ha: model yang dipilih *random effect*

Kriteria penentuan model yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1). Jika nilai *breusch-pagan* $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *common effect*.
- 2). Jika nilai *breusch-pagan* $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima yang artinya model yang dipilih adalah model *random effect*.⁹⁰

3. Uji asumsi klasik

merupakan suatu analisis yang digunakan bertujuan untuk memberikan gambaran bahwa model regresi pada suatu penelitian dapat dinilai layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian selanjutnya. Namun tidak semua uji asumsi klasik dapat dilakukan pada regresi data panel, karena tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada setiap model regresi dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)*. Asumsi klasik pada data panel tergantung pada model regresi terbaik. Secara umum uji asumsi klasik dalam penelitian dilakukan dengan tahap:⁹¹

a. Uji normalitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal ataupun tidak, yang dilihat dari nilai *probability jarque-berra*. *Probability jarque-berra* $\alpha=0,05$

⁹⁰ Titin Agustin dan Nurfitri Martaliah, Regresi Data Panel (Jambi: Uin Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021) h 2.

⁹¹ Agus Tri Basuki Nano Prawoto, h 24.

menggambarkan data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *probability jarque-berra* $\alpha=0,05$ menggambarkan data tidak distribusi normal.⁹²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian dengan tujuan untuk membuktikan hubungan linier antar variabel independen mendekati sempurna atau sempurna. Korelasi antar variabel tidak boleh mendekati sempurna atau sempurna. Karena model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas atau koefisien tidak tertentu yang dapat menyebabkan kesalahan besar. Untuk membuktikan ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel dapat dilakukan dengan Uji Pearson. Model regresi dikatakan multikolinieritas ketika nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih besar dari 0,90. Sebaliknya model regresi dikatakan tidak multikolinieritas apabila nilai koefisien korelasi pearson variabel independen lebih kecil dari 0,90.⁹³

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁹⁴ Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke

⁹² *Ibid.*

⁹³ *Ibid*, h 62.

⁹⁴ Imam Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.85

pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika P value uji Glejser $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas, jika P value uji Glejser $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan adanya heteroskedastisitas.⁹⁵

d. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Deteksi autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson.⁹⁶ Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a) $0 < d < dL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- b) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (*no decision*)
- c) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negatif (ditolak)
- d) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negatif (*no decision*)

⁹⁵ Imam Ghazali, Ibid, h.121

⁹⁶ Ibid.

- e) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negatif (diterima).

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka nilai signifikan t dibandingkan dengan derajat kepercayaannya. Apabila sig t lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya jika sig t lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁹⁷

b. Uji F

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 5% (0,05). Jika nilai probabiliti f statistik $\alpha = 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak) dan jika nilai probabiliti f statistik $\alpha = 0,05$ maka H_a ditolak (H_0 diterima).⁹⁸

⁹⁷ *Ibid*, h 52.

⁹⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2022), h 53.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur persentase variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh seluruh variabel independen. Untuk regresi yang variabel bebasnya lebih dari dua, maka digunakan R^2 yang disesuaikan sebagai koefisien determinasinya. Nilai koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Apabila hasil pengujian empiris diperoleh nilai *adjusted* R^2 negatif, maka nilai *adjusted* dianggap R^2 bernilai 0.5.⁹⁹



⁹⁹ *Ibid*, h 53.